

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Monkasel merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di kota Surabaya. Di bangun pada tanggal 27 Juni 1995 sampai pada tahun 1998 yang diresmikan oleh Laksamana TNI Angkatan Laut yaitu Bpk. Arief Kusharyadi pada tanggal 27 Juni 1998. Monumen ini menggunakan kapal selam KRI Pasopati 410. Alasan menggunakan kapal selam KRI Pasopati 410 karena kapal selam ini sangat bersejarah karena pernah ikut bertempur melawan Belanda untuk pembebasan Irian Barat atau yang sekarang disebut dengan Papua.

Diharapkan hasil karya Capstone Project ini dapat mendukung penyebaran informasi tentang museum bersejarah ini, yang dari hasil penelitian awal sebelum pembuatan project ini menyiratkan bahwa rendahnya wawasan dan minat para generasi muda saat ini terhadap sejarah bangsa yang sangat diperlukan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme kebangsaan yang sangat penting dalam menyongsong tahun Indonesia Emas di tahun 2045 nanti.

Hasil penelitian pun membuat kami yakin untuk tetap mendokumentasikan Monkasel karena dari rumusan masalah kami semua terjawab yang di bantu oleh Bpk. Sukarman selaku kepala bagian operasional Monkasel

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembuatan Capstone Project sebagai Tugas Akhir, dapat diajukan beberapa saran terkait dengan keberadaan MONKASEL sebagai salah satu museum sejarah yang dimiliki Indonesai yaitu:

1. Perlu dukungan pemerintah baik pusat dan daerah khususnya dalam melestarikan meningkatkan kualitas melalui bantuan penganggaran dana dan kebijakan program guna menjadikan museum ini menjadi salah satu daya tarik yang ikonik di Jawa Timur khususnya dan di Indonesia umumnya terutama sebagai sarana edukasi

2. Perlu peningkatan partisipasi masyarakat khususnya generasi muda untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan museum ini melalui berbagai platform media sosial yang dimiliki mereka
3. Pihak manajemen Monkasel sendiri perlu melakukan strategi untuk meningkatkan minat masyarakat melalui berbagai kegiatan komunikasi atau promosi melalui berbagai platform media sosial terutama yang tidak berbayar (bila terkendala dana) kepada masyarakat Indonesia dan luar negeri. Yang diperlukan untuk mewujudkan ide ini hanya kreatifitas pihak pengelola
4. Kami berharap Monkasel sering di kunjungi oleh kalangan millennial maupun non millennial dan bisa melakukan promosi lebih seperti bekerja sama dengan *tour dan travel* ataupun melakukan promosi elektronik seperti membuat konten Tiktok atau Youtube

